

**PERBANDINGAN HASIL PEMERIKSAAN *CROSSMATCH* METODE
TABUNG DENGAN INKUBASI MENGGUNAKAN WATERBATH DAN
INKUBATOR 37°C**

**Desya Sulastria Khaerunnisa
P17334117047**

ABSTRAK

Crossmatch adalah suatu prosedur untuk mereaksi-silangkan komponen darah donor dan pasien. Tujuannya adalah untuk melihat apakah darah dari pendonor cocok dengan penerima (*resipient*). Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya reaksi transfusi hemolitik. Pada beberapa tempat pemeriksaan *crossmatch* terdapat perbedaan penggunaan alat inkubasi yaitu menggunakan waterbath dan sebagian lagi menggunakan inkubator. Pada kedua alat inkubasi ini terdapat perbedaan kondisi/suasana dimana waterbath dalam keadaan basah dan inkubator dalam keadaan kering. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan perbedaan hasil pemeriksaan *crossmatch* dengan inkubasi menggunakan waterbath dan inkubator pada suhu 37°C. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif studi perbandingan dengan cara membandingkan hasil pemeriksaan *crossmatch* yang di inkubasi pada suhu 37°C menggunakan waterbath dan inkubator dari 30 sampel mahasiswa mahasiswa Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung yang diambil darahnya. Data penelitian diolah secara statistik dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian diperoleh nilai Sig. 1,000 (> 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada pemeriksaan *crossmatch* metode tabung dengan inkubasi menggunakan waterbath dan inkubator 37°C.

Kata kunci: *Crossmatch*, Inkubasi, Waterbath, Inkubator.